

Jubir Kemenlu Sampaikan Keterangan tentang

## Genap 40 Tahun Penggalangan Hubungan Tiongkok-AS

2018-12-31 15:53:34

<http://indonesian.cri.cn/20181231/45df4bc0-7f1e-99f4-ff7f-ff138217c2c4.html>

Berkenaan peringatan 40 tahun penggalangan hubungan diplomatik Tiongkok-AS, juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Lu Kang kemarin (30/12) menyampaikan uraian sebagai berikut:

Pada tahun 2019, Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) akan memperingati 40 tahun penggalangan hubungan diplomatik bilateral. Selama 40 tahun yang lalu, hubungan Tiongkok-AS maju terus di tengah hujan dan angin. Pertukaran dan kerja sama kedua pihak telah mencapai perkembangan historis. Pada 40 tahun yang lalu, kunjungan timbal balik antara personel Tiongkok dan AS hanya tercatat ribuan kunjungan per tahun, namun sepanjang tahun 2017 angka itu sudah menembus 5,3 juta kunjungan. Pada 40 tahun yang lalu, volume perdagangan Tiongkok-AS hanya sebatas 2,5 miliar dolar AS. Pada tahun 2017, volume perdagangan bilateral tercatat 580 miliar dolar. Pada 40 tahun yang lalu, investasi dua arah antara Tiongkok dan AS masih berlevel nol, namun investasi kedua negara secara akumulatif pada tahun 2017 sudah menembus 230 miliar dolar. Selama 40 tahun ini, Tiongkok dan AS melakukan kerja sama yang luas di sisi bilateral, regional dan global, baik dari penyelesaian titik panas regional, pemberantasan terorisme internasional sampai penanganan krisis moneter internasional serta pendorongan pertumbuhan ekonomi global. Fakta sepenuhnya membuktikan bahwa perkembangan hubungan Tiongkok-AS tidak hanya membawa manfaat besar bagi rakyat kedua negara, juga telah dengan kuat mendorong perdamaian, kestabilan dan kemakmuran kawasan Asia Pasifik, bahkan seluruh dunia.

Perkembangan hubungan Tiongkok-AS selama 40 tahun yang lalu adalah upaya gigih kedua pihak, pengalaman historisnya patut dipelajari kedua negara. Kedua pihak hendaknya saling memandang strategi masing-masing pihak secara bijaksana dan obyektif, meningkatkan komunikasi dan kepercayaan strategis, berupaya menghindari kesalahpahaman strategis. Kedua pihak perlunya mempertahankan kerja sama sebagai arah utama, terus memperluas bidang kerja sama yang saling menguntungkan dalam rangka menyejahterakan rakyat kedua negara. Kedua pihak hendaknya saling menghormati kedaulatan, keamanan serta kepentingan dalam pembangunan masing-masing pihak, secara sebaik-baiknya menangani dan mengontrol perselisihan, mencegah terganggunya situasi keseluruhan hubungan kedua negara. Kedua negara hendaknya memperluas pergerakan antara rakyat dan terus memperkuat dasar sosial hubungan Tiongkok-AS.

